

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Permasalahan yang dihadapi petani di Kabupaten Dharmasraya terdapat pada 3 aspek yaitu: 1) aspek permodalan; akses permodalan yang sulit menyebabkan kurangnya biaya usahatani dan kelangkaan saprodi akibat keterlambatan distribusi pupuk subsidi, 2) aspek teknologi; kurangnya pengetahuan budidaya petani, 3) aspek pasar; harga produksi berfluktuasi, adanya faktor ketidakpastian dan risiko usahatani.
2. Pola kemitraan yang diterapkan PT. CNM adalah kemitraan inti plasma, dimana PT. CNM sebagai perusahaan inti menyediakan pengadaan sarana produksi (benih gratis dan pinjaman pupuk), manajemen budidaya, memberikan penyuluhan tata cara penangkaran, pendampingan dalam penerapan budidaya, membeli hasil dan pengangkutan hasil. Sedangkan petani mitra sebagai plasma memenuhi persyaratan yang telah disepakati yaitu menyediakan lahan, sarana dan tenaga kerja serta merawat tanaman dari tanam hingga panen.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan kemitraan antara PT. CNM dengan petani menciptakan manfaat sosial ekonomi terhadap petani mitra. Adapun manfaat dari kegiatan kemitraan terhadap aspek sosial ekonomi petani yaitu: meningkatkan akses permodalan, menambah pengetahuan budidaya petani khususnya budidaya benih jagung hibrida, menyerap tenaga kerja, meningkatkan ketenangan berusahatani petani melalui penjaminan pasar serta meningkatkan pendapatan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah :

1. Melihat dari manfaat yang ditimbulkan dari kegiatan kemitraan, diharapkan kemitraan yang terjalin dengan PT. CNM dapat terus berlanjut, sehingga petani dapat menjalankan usahatannya dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan petani.
2. Petani sebaiknya tetap mempertahankan kedisiplinan dan etos kerja dalam kegiatan kemitraan sehingga dapat menjalin hubungan kemitraan yang

baik dengan PT. CNM. Serta mampu mempertahankan teknologi yang telah diberikan sehingga dapat meningkatkan keterampilan dalam budidaya benih jagung hibrida.

3. Diharapkan PT. CNM dapat mempertahankan pola kemitraan yang dilakukan seperti saat ini, sehingga dapat menjadi acuan bagi sektor swasta lainnya dalam melakukan kemitraan dengan petani.

